

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN PERSERO YANG TERDAFTAR PADA INDEKS LQ45
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023 DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL**

Diva Retafany Eriyana¹, Ika Wulandari²

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail: ¹divarefany@gmail.com , ²ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id

ABSTRACT

This research measures a company's financial performance using ROA, ROE, and DER to see its effect on company value as represented by PBV, with company size as an additional factor. The research sample was taken on a spectrum using a purposive sampling method based on certain criteria, so that 15 LQ45 indexed companies on the Indonesia Stock Exchange were selected during the research period (2021-2023). Data processing uses the Multiple Linear Regression Analysis method with the SPSS 21 program. Data processing shows that ROA has a negative influence, because the higher the profit obtained from assets, the share price tends to fall. ROE shows a positive influence, because it allows companies to utilize invested capital more efficiently to increase profits and encourage demand for shares, which ultimately increases share prices. DER has a negative effect, because the higher the DER, the lower the stock price tends to be. Company size as a control variable also shows a negative relationship, where the larger the company size, the company value tends to decrease.

Keywords: Financial Performance, Company Value, Company Size, LQ45

ABSTRAK

Penelitian ini mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan ROA, ROE, dan DER untuk melihat pengaruhnya pada nilai perusahaan diwakili oleh PBV, dengan ukuran perusahaan sebagai faktor tambahan. Sampel penelitian diambil secara selektif menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, maka terpilih 15 perusahaan terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian (2021-2023). Pengolahan data yang dipakai yaitu metode Analisis Regresi Linear Berganda dengan program SPSS 21. Dari pengolahan data menunjukkan ROA memiliki pengaruh negatif, karena semakin tinggi laba yang diperoleh dari aset, harga saham justru cenderung turun. ROE menunjukkan pengaruh positif, karena hal ini memungkinkan perusahaan memanfaatkan modal yang diinvestasikan secara lebih efisien untuk meningkatkan keuntungan dan mendorong permintaan saham, yang akhirnya meningkatkan harga saham. DER berpengaruh negatif, karena semakin tinggi DER, harga saham cenderung lebih rendah. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol juga menunjukkan hubungan negatif, di mana semakin besar ukuran perusahaan, nilai perusahaan cenderung menurun.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, LQ45

PENDAHULUAN

Ketatnya persaingan didunia bisnis yang semakin kompetitif, mewajibkan perusahaan untuk memiliki

kelebihanyang dapat diandalkan agar dapat bertahan. Salah satu strategi utama untuk mempertahankan keunggulan kompetitif yaitu dengan memanfaatkan

pemakaian sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Langkah ini bertujuan untuk dapat mendapatkan keuntungan maksimal serta meningkatkan nilai perusahaan supaya bisa memberi manfaat dan kemakmuran para pemilik atau investor saham (Aprilia et al., 2021). Peningkatan suatu nilai perusahaan bisa tercermin melalui peningkatan harga saham perusahaan. Nilai perusahaan juga berperan sebagai sarana untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham ketika harga saham mengalami peningkatan (Vilantika et al., 2022). Nilai perusahaan dapat dijadikan tolak ukur untuk melihat kondisi keseluruhan perusahaan apakah sedang baik atau sebaliknya (Utami et al., 2021). Semakin mahal harga saham perusahaan, makin tinggi pula kesejahteraan diperoleh investor. Nilai perusahaan dapat menggambarkan persepsi para investor pada suatu perusahaan secara keseluruhan (Saputri et al., 2021).

Sebelum berinvestasi, seorang investor perlu mengevaluasi emiten dan memastikan bahwa informasi yang diterima akurat. Kinerja keuangan perusahaan menjadi aspek penting dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi. Selain itu, kondisi finansial suatu perusahaan dapat diamati dari kinerja keuangan perusahaan (Inayah, 2022). Hal ini menjadi faktor krusial bagi setiap perusahaan karena menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam bertanggung jawab mengatur dan menggunakan potensi yang dimiliki dengan baik (Savitri et al., 2022). Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai dengan mengamati kemampuan manajemen dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan dana perusahaan, baik aset, utang, maupun modal (Setiawati et al., 2023).

Kinerja keuangan mencerminkan informasi keuangan yang

dari keseluruhan kegiatan suatu perusahaan. Informasi yang dihasilkan membantu menilai sejauh mana perusahaan berhasil dikelola. Sehingga, perusahaan bisa menggunakan kinerja keuangan untuk memahami prospek, perkembangan serta potensinya di masa depan (Khan, 2021). Kinerja keuangan perusahaan biasanya dilakukan analisis dengan melihat berbagai ratio keuangan berdasarkan data dari laporan keuangan. Rasio tersebut dibagi menjadi lima kategori yaitu likuiditas, solvabilitas, aktiva, profitabilitas, dan rasio pasar. Masing-masing memberikan gambaran mengenai kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan, serta bagaimana hal itu memengaruhi harga saham. Faktor ini sebagai bahan untuk mempertimbangkan bagi penyandang dana sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan modal di perusahaan tertentu.

Dalam pengujian ini, variabel kontrol digunakan dengan mengukur ukuran perusahaan. Variabel ini diatur agar hubungan antara variabel independen dan dependen tetap stabil, sehingga hasilnya lebih akurat dan bebas dari pengaruh variabel lain yang tidak diteliti. Ukuran perusahaan diketahui dapat mempengaruhi kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan pendanaan dari eksternal perusahaan (Anaima et al., 2021). Pengujian oleh (Vilantika et al., 2022) ukuran perusahaan terbukti memiliki dampak positif signifikan pada nilai perusahaan..

Analisis tentang pengaruh kinerja suatu perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dilaksanakan (Savitri et al., 2022) menemukan bahwa ROA mempunyai dampak positif terhadap harga saham karena tingkat laba yang tinggi dapat menarik minat investor. Namun, ROE justru berpengaruh negatif,

di mana nilai ROE yang lebih tinggi cenderung mengurangi harga saham perusahaan. Sementara itu, DER berpengaruh positif, karena tingginya nilai DER berarti harga saham perusahaan semakin lemah.

Penelitian (Laulita et al., 2022) menunjukkan hasil bahwa ROA berdampak pada harga saham secara negatif, sementara ROE berdampak positif signifikan, sedangkan DER tidak berdampak terhadap harga saham. Disisi lain penelitian yang telah dilakukan oleh (Vilantika et al., 2022) menunjukkan ROA dan DER berdampak terhadap harga saham.

Perbedaan hasil penelitian mengenai kinerja keuangan namun hasil yang diperoleh tidak konsisten ditemukan di berbagai waktu dan lokasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara empiris faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan diukur melalui ROA, ROE, dan DER pada harga saham perusahaan. Selain itu juga menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol, dengan fokus di perusahaan yang masuk terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode analisis statistik untuk melihat keterkaitan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih. Diperoleh data sekunder yang akan dianalisis melalui pengolahan dan analisis statistik guna menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Proses analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 21.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dipilih ialah Perusahaan Persero yang masuk ke indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) (<https://www.idx.co.id>) selama

periode 2021 hingga 2023. Indeks LQ45 adalah indeks yang terdiri atas 45 emiten terpilih berdasarkan proses seleksi tertentu. Indeks saham merupakan alat statistik yang dapat mengukur pergerakan harga saham yang diseleksi berdasarkan kriteria tertentu di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengujian data penelitian ini berupa statistik deskriptif, asumsi klasik, dan regresi linear berganda. Tujuan analisis ini untuk menguji pengaruh kinerja keuangan pada nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Metode *purposive sampling* digunakan dalam pengujian ini untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Analisis Data

Untuk mengevaluasi kaitannya antara satu variabel dependen dan beberapa variabel independent maka menggunakan analisis regresi linear berganda pada pengujian ini, dengan model persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham
 α : Koefisien konstanta
 β : Koefisien regresi
 X_1 : ROA
 X_2 : ROE
 X_3 : ROE
 X_4 : Ukuran Perusahaan
 E : Error

Pengujian dalam penelitian ini diantaranya, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	45	.64	45.43	10.2036	10.91372
ROE	45	4.35	141.99	25.8564	32.16212
DER	45	.13	15.31	3.1356	3.62056
SIZE	45	16.63	21.50	19.0351	1.52306
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Dari hasil olah data deskriptif yang ditampilkan tabel diatas, diketahui banyaknya data (N) yang digunakan untuk setiap variabel sebanyak 45 sampel. Angka maksimum mempresentasikan nilai tertinggi yang ada dalam penelitian, sedangkan angka minimum menunjukkan nilai terendah yang ada dalam penelitian. Nilai rata-rata menggambarkan nilai keseluruhan dari setiap variabel dibagi dengan jumlah sample. Sedangkan standart deviasi menunjukkan tingkat peyimpangan data dalam penelitian.

Pada Tabel.1 ditampilkan hasil statistik deskriptif, dengan hasil sebagai berikut:

1. Angka tertinggi ROA sebesar 0,64 yang ditemukan di perusahaan Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) tahun 2021, sementara angka terendah sebesar 45,43 di perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) tahun 2022. Rata-rata yang didapat adalah 10.2036 dengan standar deviasi sebesar 10.91372.
2. Angka tertendah ROE sebesar 4,35 ditemukan di perusahaan XL Axiata Tbk (EXCL) tahun 2022 sementara angka tertinggi sebesar 141,99 terdapat di perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2023. Diperoleh rata-rata ROE dengan nilai 25.8564, dengan standar deviasi senilai 32.16212.
3. Angka terendah DER sebesar 0,13 ditemukan pada perusahaan Vale Indonesia Tbk (INCO) di

tahun 2023, sementara angka tertinggi sebesar 15,31 di perusahaan Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) tahun 2021. Diperoleh rata-rata sebesar 3.1356 dengan standar deviasi sebesar 3.62056.

4. Angka terendah ukuran perusahaan sebesar 16.63 di perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2023, sementara angka terendah adalah 21.50 di perusahaan Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) tahun 2023. Rata-rata yang diperoleh adalah 19.0351 dan nilai standar deviasi sebesar 1.52306.

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2,53549036
	Absolute	.083
Most Extreme Differences	Positive	.083
	Negative	-.067
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil dari uji normalitas disebut normal jika angka *sig.* lebih besar dari 0,05. Pada tabel diketahui bahwa variabel yang diteliti bernilai signifikan sebesar 0,083 artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	31,283	7,203	4,343	.000		
	ROA	-,984	,087	-1,086	.000	,180	5,5
	ROE	6,652	,347	1,556	.000	,249	4,0
	DER	-,195	,148	-,071	.196	,556	1,7
	SIZE	-2,457	,371	-,378	.000	,503	1,9

Pada tabel hasil diatas menunjukan ROA mempunyai nilai tolerance $0,180 > 0,100$ serta angka VIF $5,547 < 10,00$. ROE mempunyai angka tolerance $0,249 > 0,100$ serta angka VIF $4,013 < 10,00$. DER mempunyai angka tolerance $0,556 > 0,100$ serta nilai VIF $1,798 < 10,00$. Dapat diketahui bahwa dari hasil pengujian menunjukkan angka *Tolerance* seluruh variabel lebih dari 0,10 namun pada hasil pemghitungan angka VIF tidak ada variabel independent yang bernilai melebihi dari 10,00. Sehingga antar variabel independent ini tidak ada gejala multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3,045	4,438		,686
	ROA	,059	,053	,383	1,107
	ROE	-,064	,214	-,088	-,299
	DER	-,006	,091	-,013	-,065
	SIZE	-,077	,229	-,070	-,336

Dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai *sig.* seluruh variabel lebih dari 0,05, artinya hasil uji tidak ada gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,23484
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	17
Z	-1,807
Asymp. Sig. (2-tailed)	,071
a. Median	

Pada hasil penelitian menunjukkan residu acak dan tidak ada pola sistematika karena angka *Asymp. Sig.* lebih dari 0.05 sehingga tidak terjadi autokorelasi.

Analisi Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda Tanpa Variabel Kontrol

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-15,921	1,445		-11,018
	ROA	-,781	,116	-,862	-6,752
	ROE	6,500	,495	1,520	13,125
	DER	-,498	,202	-,182	-2,466

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda Dengan Variabel Kontrol

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	31,283	7,203		4,343
	ROA	-,984	,087	-1,086	-,000
	ROE	6,652	,347	1,556	19,160
	DER	-,195	,148	-,071	-1,314
	SIZE	-2,457	,371	-,378	-6,619

Hasil analisis menunjukkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Nilai Perusahaan : $-15,92 - 0,781 \text{ ROA} + 6,500 \text{ ROE} - 0,498 \text{ DER} + e$
 Nilai Perusahaan : $31,283 - 0,984 \text{ ROA} + 6,652 \text{ ROE} - 0,195 \text{ DER} - 2,457 \text{ SIZE} + e$

Uji Hipotesis

1. Pengujian ROA terhadap Nilai Perusahaan (Berpengaruh Negatif)

Dari tabel persamaan regresi menunjukan nilai ROA bertanda negatif sebesar -0,781, artinya ROA memiliki dampak secara negatif pada Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan PBV. Dimana nilai signifikasinya (*Sig.*) sebesar (0,000) < *Sig.* 0,05 bahwa ROA berpengaruh signifikan.

2. Pengujian ROE terhadap Nilai Perusahaan (Berpengaruh Positif)

Berdasarkan tabel persamaan regresi menunjukan nilai ROE bertanda positif sebesar 6,500 dimana nilai signifikasinya (*Sig.*) sebesar $(0,000) < Sig. 0,05$. Diketahui bahwa ROE memiliki dampak secara positif dan signifikan pada Nilai Perusahaan.

3. Pengujian DER terhadap Nilai Perusahaan (Berpengaruh Negatif)

Berdasarkan tabel persamaan regresi menunjukan nilai DER bertanda negatif sebesar -0,498 dimana nilai signifikasinya (*Sig.*) sebesar $(0,018) < Sig. 0,05$. Disimpulkan bahwa DER mempunyai dampak secara negatif dan signifikan pada Nilai Perusahaan.

4. Pengujian Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol

Berdasarkan tabel persamaan regresi menunjukkan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol (*SIZE*) mempunyai nilai koefisien negatif sebesar -2,457, dimana nilai signifikasinya (*Sig.*) sebesar $(0,000) < Sig. 0,05$. Disimpulkan variabel kontrol yang di proksikan dengan ukuran perusahaan memiliki dampak secara negatif dan signifikan pada Nilai Perusahaan..

Pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan

Analisis ini memperoleh hasil ROA memiliki dampak negatif pada Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Karena itu, semakin besar laba perusahaan dalam bentuk asset maka nilai perusahaan cenderung semakin rendah. Kondisi ini dapat terjadi jika investor meragukan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kinerja dimasa mendatang, sehingga harga saham dapat turun meskipun ROA

meningkat. Hal tersebut dapat memperburuk persepsi pasar terhadap nilai perusahaan sehingga berpengaruh pada penyusutan harga saham. Pengujian ini sejalan dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Laulita et al., 2022)

Pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan

ROE berdampak positif dan signifikan pada Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Tingginya nilai ROE menunjukkan keahlian perusahaan dalam menghasilkan laba yang besar bagi pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Bertambah tinggi keuntungan yang diperoleh maka akan bertambah tinggi pula daya tarik dimata investor karena perusahaan menunjukkan dapat mengelola modal secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. ROE yang tinggi juga mengarah pada efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modal yang diinvestasikan sehingga dapat menambah permintaan terhadap saham dan meningkatkan harga saham. Pengujian ini sama dengan yang telah diuji oleh (Laulita et al., 2022) dan (Vilantika et al., 2022)

Pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan

Variabel DER berdampak negatif terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Nilai DER yang besar artinya perusahaan tersebut semakin banyak mempergunakan utang diperbandingkan dengan ekuitasnya. Kondisi ini akan menyebabkan perusahaan menanggung beban bunga yang tinggi sehingga mengakibatkan penurunan kepercayaan investor. Kinerja perusahaan yang buruk karena DER terlalu tinggi menunjukkan ketergantungan suatu perusahaan kepada pihak eksternal (kreditur) pada akhirnya meningkatkan resiko gagal bayar. Risiko

tersebut mengakibatkan permintaan saham perusahaan menurun sehingga nilai perusahaan ikut melemah dan mengurangi minat investor untuk berinvestasi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol

Variabel kontrol yang diamati dengan ukuran perusahaan dalam penelitian ini memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dianalisis dengan PBV. Temuan ini menjelaskan bahwa bertambahnya ukuran perusahaan maka semakin berkurang nilai suatu perusahaan. Hal ini dapat dikarena pandangan investor terhadap perusahaan dengan total aset besar memiliki kecenderungan menahan lebih banyak laba untuk cadangan internal daripada membagikan dividen kepada investor. Perusahaan dengan ukuran yang sangat besar sering dianggap lebih fokus pada laba ditahan, yang berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Vilantika et al., 2022) yang mengatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan secara negatif dan signifikan.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil dari analisis menggunakan program SPSS 21 pada perusahaan terindeks LQ45 tahun 2021-2023 dengan 15 perusahaan sebagai sampel, didapatkan hasil bahwa ROE memberikan dampak secara positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Sedangkan ROA, DER serta Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol berdampak negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan

Keterbatasan pada penelitian ini karena hanya mencakup tiga variabel independen. Selain itu, periode

pengamatan yang dilakukan hanya berlangsung selama tiga tahun (2021-2023). Diharapkan penelitian berikutnya untuk memperbanyak variabel lain yang belum terlibat dalam penelitian ini sehingga memungkinkan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu memperpanjang periode pengamatan dengan data yang terbaru diharapkan dapat memperoleh hasil yang semakin relevan dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anaima, N., & Trisnaningsih, S. (2021). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(2), 83–90.
- Aprilia, N., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderasi corporate governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3).
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 788–795.
- Khan, H. A. U. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Batu Bara. *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 116–133.
- Laulita, N. B., & Yanni, Y. (2022). Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), earning per share (EPS) dan net profit margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di

- Indeks LQ45. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 232–244.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108.
- Savitri, A., & Pinem, D. B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham: Studi pada Perusahaan yang Secara Konsisten Terdaftar sebagai Indeks LQ45 Selama 2020-2021. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 59–70.
- Setiawati, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan. *REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 222–228.
- Sinaga, S. R., Brahmana, L. B., Sinaga, L. D., Silaban, I. J. H., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(3), 255–261.
- Utami, E. S., & Wulandari, I. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 7(2).
- Vilantika, E., & Santoso, R. A. (2022a). Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol: Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *UMMagelang Conference Series*, 119–129.
- Vilantika, E., & Santoso, R. A. (2022b). Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol: Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *UMMagelang Conference Series*, 119–129.